

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama skripsi berisi pendahuluan yang menjelaskan gambaran umum penelitian. Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Kegiatan berbahasa sangat beragam dan dilakukan oleh semua orang dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun di masyarakat. Pengajaran keterampilan bahasa pada hakikatnya adalah mengajarkan cara berkomunikasi dengan diri sendiri dan orang lain. (Suryaman, 2012) menyatakan bahwa keterampilan berbahasa meliputi empat aspek, yaitu (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut masing-masing berbeda dalam proses, namun merupakan satu kesatuan yang utuh.

Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi siswa SD memiliki manfaat dalam rangka mengasah dan membekali anak agar memiliki keterampilan berkomunikasi atau keterampilan dalam mengaplikasikan Bahasa Indonesia dengan benar yang bisa bermanfaat dalam berbagai tujuan serta dalam konteks yang berbeda (Wismanto, 2016). Selain itu, pembelajaran Bahasa Indonesia berpusat pada penguasaan berbahasa, sehingga dapat diimplementasikan dalam berbagai kebutuhan seperti belajar, berpikir, berekspresi, bersosialisasi atau berinteraksi, dan berapresiasi. Seorang dapat berkomunikasi dengan baik apabila orang tersebut juga dapat menguasai kaidah bahasa dengan baik juga. Dengan kata lain, penguasaan kaidah bahasa bukanlah tujuan, melainkan sebagai alat sehingga keterampilan berbahasanya berkembang dengan baik.

Keterampilan berbahasa terdiri dari berbagai macam keterampilan diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Adapun setiap keterampilan memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan keterampilan lainnya dengan cara beragam. Seseorang yang memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya melalui suatu

Nada Nupus ihwani, 2024

PENERAPAN STRATEGI DIRECTED LISTENING THINKING ACTIVITY (DLTA) BERBANTUAN QUIZ CARD CLUE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK TEKS NARASI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hubungan pertama pada masa kecil seorang belajar menyimak bahasa lambat laun berbicara, seiring berjalannya waktu seorang dapat membaca dan menulis (Sukirno, 2010). Keterampilan menyimak merupakan aktivitas yang paling awal yang dilakuka oleh siswa. Sebelum siswa terampil berbicara, membaca dan menulis. Kegiatan menyimaklah yang pertama kali dilakukan (Tarigan, 2008, hlm. 2). Oleh sebab itu keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh anak sebelum menguasai keterampilan lainnya. Menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan yang dilakukan oleh siswa dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, mengetahui isi atau pesan yang disampaikan guru dengan menggunakan bahasa lisan (Tarigan, 2008, hlm. 31). Berdasarkan pendapat menurut Tarigan, dapat disimpulkan bahwa menyimak adalah kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan yang dilakukan oleh seseorang dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk menangkap makna dariapa yang didengar guna memperoleh informasi dari bahan simakan.

Menyimak juga sangat berpengaruh terhadap mata pelajaran, yaitu siswa memperoleh informasi dan bahan simakan dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan karena proses menyimak merupakan proses intraktif yang mengubah bahasa lisan menjadi makna dalam pikiran (Eva Syarifah, 2016). Menyimak merupakan proses awal yang sangat mempengaruhi perkembangan seorang siswa di sekolah. Dalam pembelajaran, banyak masalah yang ditemukan guru salah satunya yaitu keterampilan menyimak. Keterampilan menyimak pada hakikatnya lebih bersifat kognitif dengan aspek yang lebih tinggi. Kemampuan ini mencakup menerima, menganalisis, memahami, dan menyimpulkan informasi lisan yang disampaikan dalam bahasa target.

Mengingat pentingnya kemampuan menyimak bagi anak sekolah dasar, maka dari itu peranan guru di sekolah dalam mengembangkan kemampuan menyimak haruslah menggunakan metode ataupun media yang tidak hanya menarik akan tetapi juga mampu meningkatkan kemampuan menyimak anak. Sesuai dengan teori belajar anak menurut aliran Behaviorisme yang mengatakan bahwa manusia belajar dipengaruhi oleh lingkungan. Demikian, iklim yang efisien, terkoordinasi dan

Nada Nupus ihwani, 2024

PENERAPAN STRATEGI DIRECTED LISTENING THINKING ACTIVITY (DLTA) BERBANTUAN QUIZ CARD CLUE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK TEKS NARASI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tertata dapat memberikan dampak (perbaikan) yang layak sehingga masyarakat merespon peningkatan tersebut dan memberikan reaksi yang sesuai. Misalnya, dengan menerapkan *Strategi Directed Listening Thinking Activity (DLTA)* dengan berbantuan *Quiz Card Clue*. Strategi dan media ini sangat tepat untuk mengembangkan kemampuan menyimak anak, karena cara belajar setiap anak luar biasa. Oleh karena itulah diperlukan sebuah strategi baru yang dapat mengembangkan bahasa anak

Tidak sedikit dari siswa sekolah dasar yang masih kurang dalam kemampuan menyimak dalam menyerap informasi yang telah dibaca ataupun didengar. Mengingat persepsi mendasar yang dibuat oleh analisis selama proses observasi awal di SDN Empang Bahagia 1 Kebon Besar, Kecamatan. Batuceper, Kota Tangerang, Banten, ditemukan bahwa anak kelas 4 SD masih memiliki kesulitan dalam kemampuan menyimak dan bisa dikatakan masih kurang, anak belum mampu menangkap apa yang disampaikan oleh gurunya, ketika guru menceritakan sebuah cerita dan saat diberi kesempatan kepada anak untuk menyampaikan kembali isi dari cerita tersebut maka sebagian besar anak belum mampu menyampaikannya kembali.

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu guru Sekolah Dasar di SDN Empang Bahagia 1 bernama Ibu Zahrotul Uyun, S.Pd. Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut yaitu: Pertama, menyimak masih sering dianggap sulit bahkan dianggap membosankan oleh peserta didik. Kedua, kurangnya kemampuan peserta didik untuk mengungkapkan kembali materi yang telah disampaikan. Ketiga, dalam pembelajaran menyimak biasanya hanya sebatas guru membacakan materi dan peserta didik mendengarkan, tentunya dengan seperti itu akan membuat peserta didik merasa bosan dan sulit untuk memahami makna dari bahan simakan yang disampaikan.

Berdasarkan dari nilai hasil tes menunjukkan bahwa keterampilan menyimak peserta didik masih rendah. Pada kelas tersebut peserta didiknya terdiri dari 28 orang peserta didik hanya 6 orang peserta didik yang mendapatkan nilai di atas KKM dengan nilai rata-rata 73, dan selebihnya 22 orang peserta didik belum memenuhi KKM dengan nilai rata-rata 52. Sedangkan nilai KKM yang ditetapkan

Nada Nupus ihwani, 2024

PENERAPAN STRATEGI DIRECTED LISTENING THINKING ACTIVITY (DLTA) BERBANTUAN QUIZ CARD CLUE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK TEKS NARASI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekolah untuk keterampilan menyimak adalah 72. Jadi peserta didik yang memiliki keterampilan menyimak dengan baik sebanyak 21% dan peserta didik yang masih rendah sebanyak 79%. Permasalahan tersebut muncul salah satunya disebabkan karena peserta didik belum dibiasakan belajar dengan menggunakan model-model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk belajar lebih aktif dan membangun pengetahuannya sendiri. Adapun penyebab belum menggunakan model pembelajaran dikarenakan sebelumnya sekolah tersebut masih belum memiliki alat media yang dapat mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang berbasis teknologi, dan kurangnya sosialisasi kepada Guru setiap guru-guru kelas terhadap model pembelajaran yang beragam.

Berdasarkan hasil wawancara dan nilai hasil Tes bahwasanya kurangnya kemampuan menyimak peserta didik, Oleh karena itu dalam meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik perlu adanya strategi dalam proses pembelajaran yang dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan menyimaknya. Dalam penelitian kali ini akan dijelaskan upaya untuk meningkatkan kemampuan menyimak peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Strategi Directed Listening Thinking Activity (DLTA)* dengan berbantuan *quiz card clue* yang dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan menyimaknya. Salah satu strategi dalam pengajaran teknik menyimak yang dapat digunakan guru yaitu dengan *Strategi Directed Listening Thinking Activity (DLTA)* yang dikembangkan Russel Stauffer tahun 1975. Barone (2005, hlm. 86) mengemukakan mengenai penggunaan strategi DLTA bahwasanya dalam kegiatan pembelajaran keterampilan menyimak sebagai berikut. "*DLTA is a strategy that can be used to teach comprehension while reading aloud to students. It is explained that when students listen what the topic read by teacher*". Penggunaan strategi DLTA untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal keterampilan menyimak.

Pembelajaran menyimak dengan menggunakan strategi DLTA telah terbukti lebih baik daripada metode ceramah. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiadi, dkk (2014) menemukan bahwa kemampuan menyimak siswa yang menggunakan strategi DLTA dapat menjadi salah satu solusi alternatif dalam pembelajaran menyimak, khususnya menyimak narasi pada tingkat sekolah

Nada Nupus ihwani, 2024

PENERAPAN STRATEGI DIRECTED LISTENING THINKING ACTIVITY (DLTA) BERBANTUAN QUIZ CARD CLUE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK TEKS NARASI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dasar. Strategi ini dapat membantu peserta didik meningkatkan kemampuan menyimaknya, dikarenakan proses pembelajaran yang tidak monoton dan mengajak peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran yang melatih fokus, kerja otak, pola pikir, dan keaktifan peserta didik. Strategi ini diterapkan dengan berbantuan *card clue* yang dapat membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran berdasarkan dengan indikator menyimak. Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul. “ Penerapan Strategi *Directed Listening Thinking Activity* (DLTA) Berbantuan *Quiz Card Clue* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Teks Narasi Pada Siswa Sekolah Dasar “

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini :

- a. Bagaimana aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran *Strategi Directed Listening Thinking Activity* (DLTA) berbantuan *Quiz Card Clue* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV Sekolah Dasar?
- b. Bagaimana kemampuan menyimak peserta didik dengan menggunakan *Strategi Directed Listening Thinking Activity* (DLTA) berbantuan *Quiz Card Clue* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV Sekolah Dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran *Strategi Directed Listening Thinking Activity* (DLTA) berbantuan *Quiz Card Clue* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV Sekolah Dasar
- b. Mendeskripsikan kemampuan menyimak peserta didik dengan menggunakan *Strategi Directed Listening Thinking Activity* (DLTA) berbantuan *Quiz Card Clue* bagi peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV Sekolah Dasar

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi

Nada Nupus ihwani, 2024

PENERAPAN STRATEGI DIRECTED LISTENING THINKING ACTIVITY (DLTA) BERBANTUAN QUIZ CARD CLUE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK TEKS NARASI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembaca baik secara langsung maupun tidak langsung, terutama dalam bidang Pendidikan. Adapun manfaat yang dimaksud antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Guru dapat memberikan pengalaman serta tambahan informasi untuk guru tentang program yang dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan menyimak teks narasi siswa sekolah dasar
 - b. Bagi peserta didik dari hasil penelitian ini dapat meningkatkan bahkan mengembangkan kemampuan menyimaknya dengan cara yang efektif, dan aktif.
 - c. Bagi sekolah maka akan menambah referensi kegiatan yang digunakan untuk meningkatkan sebuah kualitas pembelajaran pada sekolah dan juga bisa sebagai acuan dalam menciptakan kegiatan yang lebih baik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Memberikan masukan bagi guru/pendidik pada proses belajar mengajar dalam Meningkatkan kemampuan menyimak teks narasi dengan model pembelajaran *Strategi Directed Listening Thinking Activity (DLTA)* berbantuan *quiz card clue*
 - b. Memberikan masukan kepada orang tua peserta didik agar dalam pengasuhannya dapat Meningkatkan belajar peserta didik
 - c. Memberikan masukan bagi sekolah agar memberikan perhatian tentang pembelajaran sehingga kemampuan murid lebih meningkat

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman karya tulis ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia, yang terdiri atas :

1. Bab I Pendahuluan, terdiri atas: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, struktur organisasi penelitian
2. Bab II Kajian Pustaka, terdiri atas: teori yang mencakup judul skripsi, dan penelitian yang relevan
3. Bab III Metode Penelitian, terdiri atas: desain penelitian
4. Bab IV berisikan temuan dan pembahasan
5. Bab V berisikan kesimpulan, implikasi dan rekomendasi

Nada Nupus ihwani, 2024

PENERAPAN STRATEGI DIRECTED LISTENING THINKING ACTIVITY (DLTA) BERBANTUAN QUIZ CARD CLUE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYIMAK TEKS NARASI PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu